



**Rimau Multi Putra Pratama**

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA Tbk. ("Perseroan") SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAWARAN UMUM TERBATAS (PUT I) DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")**

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK 32"), berikut adalah keterbukaan informasi kepada pemegang saham Perseroan sehubungan dengan PUT I dengan memberikan HMETD ("Keterbukaan Informasi").

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perseroan akan diadakan pada hari Jumat, tanggal 6 Oktober 2017 dalam rangka, antara lain, persetujuan rencana peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam rangka PUT I. Seluruh informasi yang dimuat di dalam Keterbukaan Informasi ini hanyalah merupakan usulan yang tunduk kepada persetujuan RUPS dan prospektus yang diterbitkan dalam rangka PUT I oleh Perseroan.

**A. JUMLAH MAKSIMAL RENCANA PENGELUARAN SAHAM DENGAN HMETD**

Perseroan merencanakan untuk melakukan penambahan modal dengan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 13.646.388.139 (tiga belas miliar enam ratus empat puluh enam juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu seratus tiga puluh sembilan) saham dengan nilai nominal Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham ("Saham Baru"), dimana setiap pemegang 377 (tiga ratus tujuh puluh tujuh) saham lama yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal pencatatan yang akan diungkapkan lebih lanjut dalam prospektus PUT I, berhak atas 23.818 (dua puluh tiga ribu delapan ratus delapan belas) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru. Jumlah saham yang akan diterbitkan tersebut akan bergantung pada keperluan dana Perseroan dan harga dari pelaksanaan HMETD.

Untuk menghindari keragu-raguan, Perseroan berhak untuk mengeluarkan sebagian dari atau seluruh jumlah maksimum saham yang disetujui untuk diterbitkan berdasarkan keputusan RUPS. Ketentuan-ketentuan penambahan modal dengan memberikan HMETD, termasuk harga pelaksanaan final atas HMETD dan jumlah final Saham Baru yang akan diterbitkan, akan diungkapkan di prospektus yang diterbitkan dalam rangka PUT I, yang akan disediakan kepada pemegang saham yang berhak pada waktunya, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

**B. PERKIRAAN PERIODE PELAKSANAAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HMETD**

Perseroan berencana bahwa penambahan modal dengan memberikan HMETD akan dilaksanakan segera setelah pernyataan pendaftaran dalam rangka PUT I dinyatakan efektif oleh OJK, dengan mengingat bahwa sesuai POJK 32 pelaksanaan tersebut akan dilakukan oleh Perseroan tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal persetujuan RUPS.

**C. ANALISA MENGENAI PENGARUH PENAMBAHAN MODAL TERHADAP KONDISI KEUANGAN DAN PEMEGANG SAHAM**

Pengaruh penambahan modal antara lain adalah (i) Memperkuat struktur permodalan sehingga Perseroan dapat melakukan investasi dan mengembangkan usaha di bidang penerbangan komersial berjadwal, serta (ii) meningkatkan jumlah saham yang beredar, sehingga dengan adanya penambahan modal dengan memberikan HMETD diharapkan menambah jumlah saham di pasar dan akan meningkatkan likuiditas saham di Perseroan.

Pada tanggal 28 Agustus 2017, PT Rimau Multi Investama ("RMI") selaku pemegang saham utama dan pengendali Perseroan telah memberikan pernyataan tidak akan melaksanakan HMETD yang akan dimilikinya berdasarkan PUT I.

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT I ini dilaksanakan oleh seluruh pemegang saham Perseroan secara proporsional, kecuali oleh RMI yang telah menyatakan tidak akan melaksanakan haknya atas saham-saham yang ditawarkan dalam PUT I, dan PT Fersindo Nusaperkasa ("FN") dan AirAsia Investment Ltd. ("AIL") selaku Pembeli Siaga akan membeli sisa saham yang diterbitkan Perseroan melalui pelaksanaan HMETD sebanyak 5.306.040.000 (lima miliar tiga ratus enam juta empat puluh ribu Rupiah) Saham Baru untuk FN dan sebanyak 5.097.960.000 (lima miliar sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus enam puluh ribu) Saham Baru untuk AIL, maka struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sebelum dan sesudah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
<b>Modal Dasar</b>						
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>						
1. RMI	164.678.300	41.169.575.000	76,24%	164.678.300	41.169.575.000	1,19%
2. Masyarakat	51.321.700	12.830.425.000	23,76%	3.293.709.839	823.427.459.750	23,76%
3. FN	-	-	-	5.306.040.000	1.326.510.000.000	38,28%
4. AIL	-	-	-	5.097.960.000	1.274.490.000.000	36,78%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>216.000.000</b>	<b>54.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>13.862.388.139</b>	<b>3.485.597.034.750</b>	<b>100,00%</b>
<b>Modal Dalam Portepel</b>	<b>384.000.000</b>	<b>96.000.000.000</b>		<b>26.137.611.861</b>	<b>6.543.402.965.250</b>	

Apabila seluruh pemegang saham Perseroan tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PUT I ini, maka FN dan AIL selaku Pembeli Siaga akan membeli sisa saham yang diterbitkan Perseroan melalui pelaksanaan HMETD sebanyak-banyaknya 5.306.040.000 (lima miliar tiga ratus enam juta empat puluh ribu) Saham Baru untuk FN dan sebanyak-banyaknya 5.097.960.000 (lima miliar sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus enam puluh ribu) Saham Baru untuk AIL, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
<b>Modal Dasar</b>	600.000.000	150.000.000.000		40.000.000.000	10.000.000.000.000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>						
1. RMI	164.678.300	41.169.575.000	76,24%	164.678.300	41.169.575.000	1,55%
2. Masyarakat	51.321.700	12.830.425.000	23,76%	51.321.700	12.830.425.000	0,48%
3. FN	-	-	-	5.306.040.000	1.326.510.000.000	49,96%
4. AIL	-	-	-	5.097.960.000	1.274.490.000.000	48,00%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>216.000.000</b>	<b>54.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>10.620.000.000</b>	<b>2.655.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Modal Dalam Portepel</b>	<b>384.000.000</b>	<b>96.000.000.000</b>		<b>29.380.000.000</b>	<b>7.345.000.000.000</b>	

Proforma komposisi dan struktur permodalan sebelum dan sesudah penambahan modal dengan memberikan HMETD pada tabel di atas adalah berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Juli 2017 yang dibuat oleh PT Bima Registrasi.

Pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD miliknya dan tidak mengambil porsinya atas Saham Baru dapat terdilusi sebesar maksimum 97,97% (sembilan puluh tujuh koma sembilan puluh persen).

**D. PERKIRAAN SECARA GARIS BESAR PENGGUNAAN DANA**

Dana yang diperoleh dari hasil PUT I ini setelah dikurangi dengan seluruh biaya emisi yang terkait dengan PUT I akan digunakan sebagai berikut':

1. Sekitar 76% (tujuh puluh enam persen) untuk mengalihalih Sekuritas Perpetual PT Indonesia Air Asia ("IAA") senilai Rp2.601.000.000.000 (dua triliun enam ratus satu miliar Rupiah);
2. Sekitar 24% (dua puluh empat persen) untuk modal kerja Perseroan dan Entitas Anak antara lain pembayaran gaji karyawan dan tunjangan, biaya operasional, pembiayaan program-program pelatihan pegawai, dan pengembangan sistem informasi teknologi.

Informasi final sehubungan dengan penggunaan dana akan diungkapkan dalam prospektus yang diterbitkan dalam rangka PUT I yang akan disediakan kepada pemegang saham yang berhak pada waktunya, sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

**E. INFORMASI MENGENAI PENYETORAN SAHAM DALAM BENTUK LAIN SELAIN UANG TERMASUK INFORMASI MENGENAI HASIL PENILAIAN ATAS ASET SELAIN UANG YANG DISETORKAN**

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang menyatakan berminat untuk membeli tambahan saham pada saat periode pelaksanaan HMETD yang berlaku. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian, maka berdasarkan Perjanjian Pembeli Siaga Dengan Persyaratan tertanggal 29 Agustus 2017, seluruh sisa saham tersebut dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp2.601.000.000.000 (dua triliun enam ratus satu miliar Rupiah) akan diambil bagian oleh Pembeli Siaga yaitu FN sebanyak-banyaknya Rp1.326.510.000.000 (satu triliun tiga ratus dua puluh enam miliar lima ratus sepuluh juta Rupiah) dan AIL sebanyak-banyaknya Rp1.274.490.000.000 (satu triliun dua ratus tujuh puluh empat miliar empat ratus Sembilan puluh juta Rupiah) dengan harga yang sama dengan Harga Penawaran dimana penyeteroran atas sisa saham tersebut akan dilakukan dalam bentuk lain selain uang (inbreng). Objek penyeteroran atas saham dalam bentuk lain selain uang (inbreng) adalah sekuritas perpetual IAA sejumlah Rp2.601.000.000.000 (dua triliun enam ratus satu miliar Rupiah) yang dimiliki FN dan AIL berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat Sekuritas Perpetual tertanggal 29 Agustus 2017 yang dibuat antara FN, AIL dan AirAsia Berhad.

Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar Bey dan Rekan ("Y&R") secara resmi telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 497/KM.1/2009 tanggal 12 Mei 2009, dengan nama Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar Bey dan Rekan dengan Izin KJPP No. 2.09.0041 dan telah terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal di Otoritas Jasa Keuangan d/h Dadan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("OJK d/h Bapepam dan LK") dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari Bapepam dan LK No. 06/PM/STTD-P/B/2006.

**Laporan Penilaian Sekuritas Perpetual**

Berikut ini adalah ringkasan Penilaian Sekuritas Perpetual IAA sesuai dengan penunjang penugasan berdasarkan persetujuan atas Surat Penawaran No. Pr.Y&R.Y/BV/RMPP/220/V/17-RY tanggal 12 Mei 2017 dengan maksud untuk melakukan Penilaian atas Sekuritas Perpetual IAA per 30 Juni 2017.

**a. Identitas pihak**

Y&R ditunjuk oleh Perseroan untuk melakukan penilaian terhadap Sekuritas Perpetual yang merupakan hak tagih AAB kepada IAA.

**b. Obyek Penilaian**

Obyek penilaian adalah sebagai berikut:

- 17,85% Sekuritas Perpetual dengan nilai nominal Rp3.042.000 juta berdasarkan Perjanjian tertanggal 16 Desember 2016
- 100,00% Sekuritas Perpetual 2015 dengan nilai nominal Rp2.058.000 juta berdasarkan Perjanjian tertanggal 29 September 2015.

**c. Tujuan Penilaian**

Penilaian dimaksudkan untuk memberikan pendapat mengenai nilai pasar wajar atas:

- 17,85% Sekuritas Perpetual dengan nilai nominal Rp3.042.000 juta berdasarkan Perjanjian tertanggal 16 Desember 2016
- 100,00% Sekuritas Perpetual 2015 dengan nilai nominal Rp2.058.000 juta berdasarkan Perjanjian tertanggal 29 September 2015

Untuk keperluan rencana transaksi Penerbitan Saham Baru Perseroan. Penilaian dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.C.3 No. KEP-196/BL/2012 tanggal 19 April 2012 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Usaha Di Pasar Modal dan Standar Penilaian Indonesia 2015 ("SPI 2015") yang ditetapkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia ("MAPPPI").

**d. Asumsi- asumsi dan Syarat Pembatas**

1. Laporan ini disusun untuk kepentingan Perseroan. Baik Y&R maupun anggota atau karyawan Y&R tidak bertanggung jawab kepada pihak manapun, selain kepada Perseroan, termasuk dalam hal kesalahan ataupun kekurangan yang timbul sehubungan dengan laporan ini.
2. Laporan ini ditujukan untuk memenuhi kepentingan pasar modal.
3. Dalam menyusun laporan ini, Y&R mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh manajemen dan atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya, serta penelitian yang kami anggap relevan. Y&R tidak terlibat dan tidak melakukan audit ataupun verifikasi atas informasi yang disediakan tersebut.
4. Y&R tidak memiliki kepentingan atau hal-hal lainnya yang dapat menyebabkan Y&R memberikan pendapat yang bias sehubungan dengan informasi yang dibahas dalam laporan ini.
5. Manajemen telah membebaskan Y&R dari setiap klaim yang dapat dan akan timbul dari kesalahan ataupun kekurangan dalam bahan atau informasi yang disediakan manajemen, konsultan atau pihak ketiga, kepada Y&R dalam penyusunan laporan ini.
6. Y&R ingin menekankan bahwa hasil analisis dan penelaahan kami secara khusus hanya terbatas pada aspek nilai Sekuritas Perpetual, di luar dari aspek perpajakan dan hukum karena hal tersebut berada di luar lingkup penugasan kami.
7. Manajemen menyatakan bahwa seluruh informasi material yang menyangkut penilaian saham telah diungkapkan seluruhnya kepada Y&R dan tidak ada pengurangan atas fakta-fakta yang penting.
8. Y&R tidak memiliki kepentingan pribadi atau kecenderungan untuk berpihak berkenaan dengan subyek dari laporan ini maupun pihak-pihak yang terlibat didalamnya.
9. Analisis, opini dan kesimpulan telah dibuat, dan laporan ini telah disusun sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.C.3 dan Standar Penilaian Indonesia 2015 ("SPI 2015").
10. Y&R bertanggungjawab atas laporan penilaian dan kesimpulan nilai akhir yang dihasilkan.
11. Y&R telah memperoleh informasi atas status hukum obyek penilaian dari pemberi tugas.
12. Laporan Keuangan dan informasi lainnya yang disampaikan oleh Perseroan atau wakilnya dalam rangka penugasan ini, telah diterima tanpa dilakukan verifikasi lebih lanjut, dianggap sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, dianggap lengkap dan benar dalam mencerminkan kondisi kegiatan usaha dan operasi IAA untuk masing-masing periode yang disajikan.
13. Y&R tidak melaksanakan pemeriksaan terhadap legalitas aset yang dimiliki oleh IAA. Kami berasumsi bahwa tidak ada masalah legalitas berkenaan dengan aset-aset IAA, baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

14. Y&R berasumsi bahwa IAA telah dan akan memenuhi kewajiban berkenaan dengan perpajakan, retribusi, pungutan-pungutan lainnya dan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
15. Y&R tidak bertanggung jawab terhadap kerugian sebagai akibat dari kesalahan opini atau kesimpulan yang terjadi karena adanya data atau informasi mengenai IAA yang relevan dan signifikan pengaruhnya terhadap opini atau kesimpulan kami, yang tidak dan atau belum kami terima dari Perseroan.
16. Tanda tangan pimpinan dan cap perusahaan yang resmi merupakan syarat mutlak sahnya *Certificate of Appraisal* ini dan laporan penilaian yang terlampir.

**e. Pendekatan dan Metode Penilaian**

Prosedur penilaian dilaksanakan dengan mengaplikasikan pendekatan dan metode penilaian yang berlaku umum dalam penilaian penyertaan pada perusahaan atau ekuitas sesuai dengan SPI. Beberapa pendekatan yang lazim dalam penilaian piutang dapat dikategorikan ke dalam pendekatan biaya (*cost based approach*), pendekatan pasar (*market approach*) dan pendekatan pendapatan (*income approach*). Dalam aplikasinya terkadang masing-masing pendekatan tersebut digunakan secara kombinasi untuk mendapatkan nilai yang merupakan rekonsiliasi atau sintesa dari nilai masing-masing hasil pendekatan.

Pemilihan pendekatan penilaian dilakukan berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.C.3 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Usaha di Pasar Modal.

Pendekatan penilaian untuk instrumen keuangan berupa obligasi maupun *hybrid* merupakan kombinasi antara dua pendekatan penilaian yakni pendekatan pendapatan dan pasar. Hal ini dikarenakan proses penilaian menggunakan *yield* yang diperoleh dari *benchmark* yang sesuai dengan karakteristik Sekuritas Perpetual yang dinilai. *Benchmark* untuk memperoleh *yield* merupakan proses penilaian yang menggunakan pendekatan pasar dan aplikasi terhadap *yield* sebagai faktor diskonto yang diperoleh untuk mendiskonto besarnya kupon yang diperoleh merupakan proses penilaian yang menggunakan pendekatan pendapatan.

Metode yang digunakan dalam penilaian Sekuritas Perpetual adalah sebagai berikut:

- Metode *present value* atas besarnya kupon yang diperoleh pada periode tertentu dengan menggunakan faktor diskonto yang sebanding dengan Sekuritas Perpetual.
- Metode *relative price*, yakni dengan mengaplikasikan *yield* dalam formulasi perpetual berdasarkan *rating underlying asset* atas Sekuritas Perpetual tersebut yakni IAA.

**f. Penilaian Sekuritas Perpetual**

1. Nilai Pasar Wajar Sekuritas Perpetual IAA dengan Metode *Present Value*

Berdasarkan asumsi-asumsi yang digunakan dan sesuai dengan *yield* yang diperoleh maka hasil perhitungan nilai pasar wajar Sekuritas Perpetual per tanggal 30 Juni 2017, dengan pendekatan metode *Present Value* adalah sebagai berikut :

- 17,85% Sekuritas Perpetual dengan nilai nominal Rp3.042.000 juta berdasarkan Perjanjian tertanggal 16 Desember 2016 adalah Rp521.643 juta.
- 100,00% Sekuritas Perpetual 2015 dengan nilai nominal Rp2.058.000 juta berdasarkan Perjanjian tertanggal 29 September 2015 adalah Rp2.035.351 juta.

2. Nilai Pasar Wajar Sekuritas Perpetual IAA dengan Metode *Relative Price Valuation*

Berdasarkan asumsi-asumsi yang digunakan dan sesuai dengan *yield* yang diperoleh maka hasil perhitungan nilai pasar wajar Sekuritas Perpetual milik IAA per tanggal 30 Juni 2017 dengan pendekatan metode *Relative Price Valuation* adalah sebagai berikut :

- 17,85% Sekuritas Perpetual dengan nilai nominal Rp3.042.000 juta berdasarkan Perjanjian tertanggal 16 Desember 2016 adalah Rp 584.634 juta.
- 100,00% Sekuritas Perpetual 2015 dengan nilai nominal Rp2.058.000 juta berdasarkan Perjanjian tertanggal 29 September 2015 adalah Rp 2.232.557 juta.

**3. Rekonsiliasi Nilai**

Pembobotan dilakukan berdasarkan tingkat kepercayaan dan keyakinan kami atas data-data dan informasi yang digunakan sebagai masukan dari kedua metode yang digunakan. Berikut rekonsiliasi nilai dari kedua metode di atas :

Obyek Penilaian	Metode Penilaian	Nilai Sekuritas Perpetual (dalam Jutaan Rupiah)	Bobot	Nilai (dalam Jutaan Rupiah)
17,85% Sekuritas Perpetual dengan Nilai Nominal Rp3,042 T	<i>Present Value</i>	521.643	50%	260.821
	<i>Relative Price</i>	584.634	50%	292.317
	Total			553.138
100,00% Sekuritas Perpetual dengan Nilai Nominal Rp2,058 T	<i>Present Value</i>	2.035.351	50%	1.017.675
	<i>Relative Price</i>	2.232.557	50%	1.116.279
	Total			2.133.954
Total				<b>2.687.092</b>

**g. Kesimpulan Nilai**

Berdasarkan hasil penilaian sekuritas perpetual yang telah dilakukan oleh Y&R, dalam Laporan No. Y&R/BV/17/0823 tanggal 28 Agustus 2017 dan analisis yang telah dilakukan terhadap Sekuritas Perpetual terkait dalam rangka menentukan Nilai Pasar Wajar, maka kami berpendapat bahwa Nilai Pasar Wajar Sekuritas Perpetual IAA pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut :

- 17,85% Sekuritas Perpetual dengan nilai nominal Rp3.042.000 juta berdasarkan Perjanjian tertanggal 16 Desember 2016 adalah Rp 553.138 juta.
- 100,00% Sekuritas Perpetual 2015 dengan nilai nominal Rp2.058.000 juta berdasarkan Perjanjian tertanggal 29 September 2015 adalah Rp 2.133.954 juta.

Total hasil penilaian Sekuritas Perpetual per 30 Juni 2017 adalah **Rp2.687.092 juta (dua triliun enam ratus delapan puluh tujuh miliar sembilan puluh dua juta Rupiah)**.

Demikian pemberitahuan ini disampaikan agar kiranya dapat menjadi perhatian bagi para pemegang saham Perseroan.

Apabila terdapat pertanyaan terkait Keterbukaan Informasi, dapat menghubungi *Corporate Secretary* dari Perseroan, pada setiap hari dan jam kerja Perseroan pada alamat tersebut di bawah ini:

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK**

**Kantor Pusat**  
Jl. A. M. Sangaji No. 11 L-M  
Jakarta 10130, Indonesia  
Telp. (62-21) 638-63768 (hunting)  
Fax./Direct (62-21) 63864524  
Email :  
**corsec@rmpp.co.id**  
Website :  
**www.rmpp.co.id**

**Jakarta, 30 Agustus 2017**  
**Direksi Perseroan**